

SKRIPSI, September 2018

Adzanny Belina Nusha

Program Studi S-1 Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN EFEK POSTERIOR-ANTERIOR (PA) MOBILIZATION DAN MOBILIZATION WITH MOVEMENT (MWM) TERHADAP MOBILITAS DAN DISABILITAS ANTERIOR ANKLE IMPINGEMENT

Terdiri VI Bab, Halaman, Tabel, Gambar, Grafik, lampiran

Tujuan: Untuk mengetahui perbedaan efektifitas *PA mobilization* dengan MWM terhadap mobilitas dan disabilitas pada *anterior ankle impingement*.

Metode: Metode penelitian bersifat kuasi eksperimental dengan sampel terdiri dari 26 orang yang terpilih berdasarkan teknik purposive sampling dan dikelompokkan menjadi 2 kelompok (*unrelated*) masing-masing kelompok, terdiri dari 13 orang, kelompok perlakuan I dengan PA mobilization dan kelompok perlakuan II dengan MWM. Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah goniometer untuk mengukur mobilitas dan FADI untuk mengukur nilai disabilitas.

Hasil: Uji normalitas data berdistribusi normal. Uji homogenitas dengan data memiliki varian homogen. Hasil uji hipotesis I dan II didapatkan nilai $p=0,000$ dan uji hipotesis III dan IV didapatkan nilai $p=0,000$. Pada hasil hipotesis V dan VI menunjukkan nilai $p=0,000$ untuk mobilitas dan $p=0,003$ untuk disabilitas pada *anterior ankle impingement*.

Kesimpulan: Ada perbedaan efektifitas antara *PA mobilization* dengan MWM terhadap mobilitas dan disabilitas pada *anterior ankle impingement*.

Kata Kunci: *PA mobilization*, MWM, mobilitas, disabilitas, goniometer, FADI, *anterior ankle impingement*.



ABSTRACT

Essay, September 2018
Adzanny Belina Nusha
S1 Programe of Physiotherapy,
Esa Unggul University

DIFFERENCES IN THE EFFECTIVENESS OF POSTERIOR-ANTERIOR (PA) MOBILIZATION WITH MOBILIZATION WITH MOVEMENT (MWM) ON MOBILITY AND DISABILITIES OF ANTERIOR ANKLE IMPINGEMENT

Consisting of Chapter VI, Maps, Tables, Pictures, Graphs, Scheme, Annex

Objective: To determine the difference in effectiveness of PA mobilization with MWM on mobility and disability of anterior ankle impingement.

Method: The research method is quasi-experimental with sample of 26 people selected based on purposive sampling technique and grouped into 2 groups (unrelated) of each group, consisting of 13 people, treatment group I with PA mobilization and treatment group II with MWM. Measuring instrument used in this study is a goniometer to measure mobility and FADI to measure the value of disability.

Result: Normality test of data is normal distribution. Homogeneity test with data has a homogeneous variant. Hypothesis I and II test results obtained $p=0,000$ and hypothesis III test IV and value $p=0,000$. The results of hypotheses V and VI show $p=0,000$ for mobility and $p=0,003$ for disability on anterior ankle impingement.

Conclusion: There is a difference in effectiveness between PA mobilization and MWM on mobility and disability in anterior ankle impingement.

Keywords: PA mobilization, MWM, mobility, disability, goniometer, FADI, anterior ankle impingement.